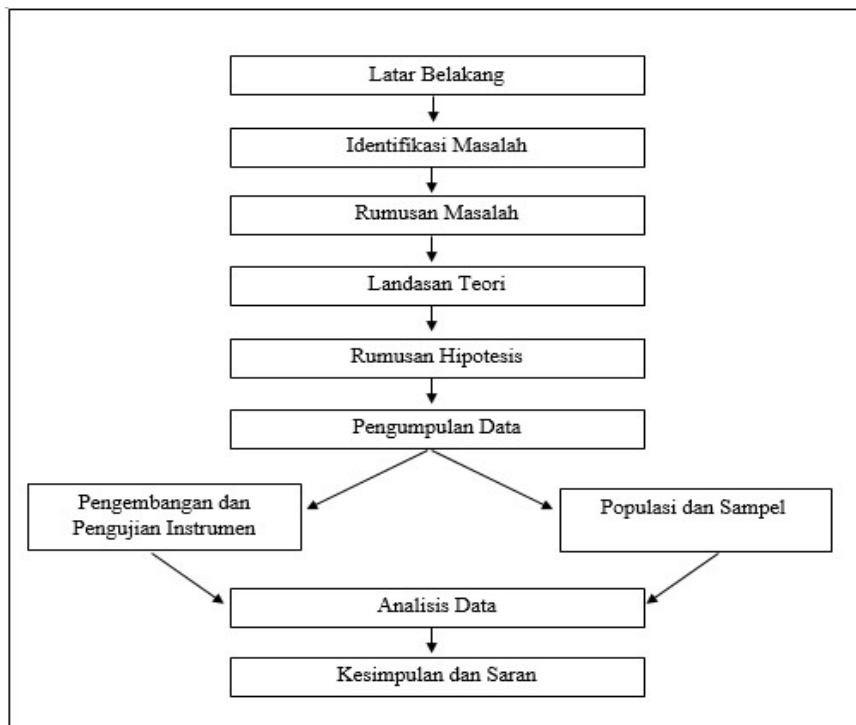


BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian harus berisi hal-hal yang berkaitan dengan riset yang akan dilaksanakan. Riset ini harus ada strategi terlebih dahulu sebelum dilaksanakannya penelitian dengan memberikan petunjuk yang sistematis dalam kegiatan yang dilakukan. Riset ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dalam melihat hubungan variabel terhadap objek yang diteliti bersifat sebab dan akibat dimana pengetahuan investasi (X1), motivasi investasi (X2), dan juga *return* investasi (X3) sebagai variable yang mempengaruhi sedangkan minat mahasiswa sebagai variable dipengaruhi. Dalam desain penelitian ini adalah sebagai berikut:



Gambar 3.1 Desain Penelitian

3.2 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel adalah pengertian variable tersebut, secara operasional, secara praktik, secara nyata dalam lingkup objek penelitian. Berikut ini adalah variable yang digunakan dalam penelitian sebagai berikut:

3.2.1 Variabel Dependen

Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi variabel independen. Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal (Y).

3.2.2 Variabel Independen

Variabel independen adalah variable yang mempengaruhi atau menyebabkan timbulnya variable dependen. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian adalah pengetahuan investasi (X1), motivasi investasi (X2), dan *return* investasi (X3).

Definisi operasional variabel penelitian merupakan penjelasan dari masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian terhadap indikator- indikator yang membentuknya. Definisi operasional variabel penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3.1 Operasional Variabel

No.	Deskripsi	Indikator	Skala
1.	Minat investasi (Y) merupakan adanya dorongan yang kuat pada pribadi seseorang untuk mempelajari dan mengkaji segala hal yang bersangkutan	1. Ketertarikan 2. Keinginan 3. Keyakinan	Likert

	dengan investasi hingga pada tahap mempraktikannya		
2.	Pengetahuan Investasi (X1) merupakan pemahaman yang harusnya dimiliki oleh seseorang sebagai pondasi sebelum memulai investasi. Pemahaman yang mestinya dimiliki adalah mengenai berbagai hal tentang investasi dimulai dari pengetahuan atau pemahaman dasar penilaian investasi, tingkat risiko.	1. Pemahaman dasar penilaian investasi 2. Pengukuran resiko	Likert
3.	Motivasi Investasi (X2) merupakan adalah kondisi dimana dalam pribadi seseorang yang mendorongnya hingga timbul keinginan untuk melakukan kegiatan-kegiatan tertentu dalam melakukan investasi. Pengukuran variabel ini yang dilakukan dengan cara melihat tindakan yang diambil seseorang	1. Dorongan diri sendiri 2. Dorongan mengarah tingkah laku 3. Dorongan untuk mencapai tujuan	Likert
4.	<i>Return</i> Investasi (X3) merupakan pandangan individu mengenai keuntungan yang diharapkan oleh investor ketika melakukan aktivitas di pasar modal. Pengukuran variable ini dapat melihat seseorang dengan melakukan berinvestasi tetapi dengan mendapatkan informasi pada <i>return</i> yang didapatkan dapat mempengaruhi minatnya untuk berinvestasi.	1. Keyakinan tingkat <i>return</i> 2. <i>Return</i> yang sebanding resiko	Likert

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2019), Populasi adalah karesteristik yang dimiliki oleh objek/subjek yang diterapkan untuk dipelajari hingga kemudian diambil kesimpulannya. Populasi yang digunakan dalam penelitian adalah mahasiswa yang terdapat pada di kota Batam. Berikut ini jumlah mahasiswa yang terdapat pada kota Batam dengan prodi Akuntansi adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2 Operasional Variabel

No	Nama Universitas	Jumlah Mahasiswa
1.	Univeristas Universal	122
2.	Universitas Internasional Batam	524
3.	Univeristas Batam	81
4.	Universitas Riau Kepulauan	354
	Total	1.081

3.3.2 Sampel

Menurut Hidayat *et al.* (2019), Sampel penelitian adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti. Dalam menentukan sampel menggunakan teknik sampling yang digunakan yaitu *simple random sampling* dimana pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak memperhatikan strata yang ada di dalam populasi tersebut. Dalam penelitian ini, dalam mengambil jumlah sampel dengan menggunakan teknik *Slovin* dan dengan tingkat kesalahan 10% yaitu dengan rumus sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Rumus 3.1 Rumus *Slovin*

Ket:

n : ukuran sample

N : ukuran Populasi

e : perkiraan tingkat kesalahan

maka:

$$n = \frac{1.081}{1 + 1.081(10\%)^2}$$

$$n = \frac{1.081}{1 + 10,81}$$

$$n = \frac{1.081}{11,81}$$

$$n = 91,53 / 92$$

Dari hasil rumus *Slovin* didapatkan jumlah sampel 92 yang akan dijadikan responden dalam penelitian ini. Maka penulis memutuskan untuk mengambil minimal responden sebanyak 100 orang responden.

3.4 Jenis dan Sumber Data

Sumber data untuk penelitian adalah menggunakan data primer, Menurut Amhalmad1 & Irianto (2019), data primer adalah sumber yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya data yang dipilih dari responden melalui kuesioner atau data hasil wawancara peneliti dengan sumber.

3.5 Metode Pengumpulan Data

3.5.1 Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Menurut Sugiyono (2019), Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.

Berdasarkan penjelasan diatas, peneliti akan menggunakan kuesioner tertutup karna jawaban yang telah disediakan dan pengukurannya menggunakan skala likert. Skala likert adalah teknik mengukur sikap di mana subjek diminta untuk mengindikasikan tingkat kesetujuan atau ketidaksetujuan mereka terhadap masing-masing pertanyaan. Adapun pengukuran skala likert dalam penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 3.3. Skala Likert

Keterangan	Bobot
Sangat Tidak Setuju (STS)	1
Tidak Setuju (TS)	2
Netral (N)	3
Setuju (S)	4
Sangat Setuju (SS)	5

3.6 Metode Analisis Data

3.6.1 Uji Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif diterapkan agar bisa mengetes dan menjabarkan ciri dari sampel yang diamati. Hasil pengujiannya ditampilkan dalam tabel yang isinya yaitu nama variabel yang diamati, *mean*, median, modus, *range*, frekuensi, standard deviation, maksimum dan minimum, yang dilanjut dengan penjabaran yang disampaikan dalam narasi yang memberi penafsiran isi tabel.

3.6.2 Uji Kualitas Data

3.6.2.1 Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2019), uji validitas merupakan persamaan data yang diperoleh langsung terjadi pada subyek penelitian dengan data yang dilaporkan oleh peneliti. Uji validitas biasanya untuk mengukur *valid* atau tidaknya pada kuesioner yang diteliti. Suatu kuesioner dikatakan *valid* jika pernyataan pada kuesioner mampu mengungkapkan yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Pada pengujian validitas yang dipergunakan didalam penelitiannya tersebut yakni *pearson correlation*, bersama memerlihat nilainya r hitung serta r tabel. Uji validitas pada setiap pertanyaan apabila r hitung $>$ r tabel pada taraf signifikan ($\alpha = 0,05$) maka instrument itu dianggap tidak *valid* dan jika r hitung $<$ r tabel maka instrument dianggap tidak *valid*.

3.6.2.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan pengukuran yang dapat mengetahui tingkat konsistensi suatu pertanyaan yang digunakan oleh peneliti. Data yang tidak reliabel, tidak dapat di proses lebih lanjut karena akan menghasilkan kesimpulan yang bias.

Suatu alat ukur yang dinilai reliabel jika pengukuran tersebut menunjukkan hasil yang konsisten dari waktu ke waktu. *Cronbach's alpha* yang besarnya antara 0,50-0,60. Dalam penelitian ini peneliti memilih 0,60 sebagai koefisien reliabilitasnya. Adapun kriteria dari pengujian reliabilitas adalah:

- a. Jika nilai *cronbach's alpha* $\alpha > 0,60$ maka instrumen memiliki reliabilitas yang baik dengan kata lain instrument adalah reliabel atau terpercaya.
- b. Jika nilai *cronbach's alpha* $< 0,60$ maka instrumen yang diuji tersebut adalah tidak reliable.

3.6.3 Uji Asumsi Klasik

3.6.1.1 Uji Normalitas

Uji normalitas untuk dapat menguji data yang akan digunakan dalam hipotesis adalah data dari variable dependen dan variable independen yang digunakan telah berdistribusi secara normal atau tidaknya. Untuk lebih memastikan apakah data residual terdistribusi secara normal atau tidak, maka dilakukan pengujian one sample kolmogorov-smirnov. Jika pada hasil uji *kolmogorov-smirnov* menunjukkan p-value $> 0,05$ maka data berdistribusi normal dan sebaliknya, jika p-value $< 0,05$ maka data tersebut berdistribusi tidak normal.

3.6.1.2 Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas untuk dapat menguji data yang diambil apakah masing-masing variable bebasnya berhubungan dengan secara linier atau saling berkorelasi. Model regresi dinyatakan memenuhi kriteria BLUE (*Best Linier Unbiased Estimator*) apabila tidak terdapat multikolinieritas. Multikolinieritas dapat

diketahui melalui beberapa pengujian salah satunya yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menghitung nilai VIF dan *Tolerance* dari masing-masing variabel bebas.

3.6.1.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas ini dilakukan untuk dapat menguji apakah model regresi memiliki keragaman error yang sama atau tidak. Asumsi keragaman error yang sama ini disebut dengan homoskedastisitas, sedangkan heteroskedastisitas yaitu terjadi jika keragaman nilai errornya tidak konstan atau berbeda. Hendaknya untuk dapat memenuhi kriteria BLUE (*Best Linear Unbiased Estimator*), nilai error pada setiap pengamatan nilainya konstan. Apabila pada data setelah dilakukan pengujian dinyatakan mengandung heteroskedastisitas maka terjadi penyimpangan syarat asumsi klasik, dimana terdapat syarat dalam kriteria BLUE (*Best Linear Unbiased Estimator*), model regresi harusnya tidak mengandung heteroskedastisitas. Heteroskedastisitas dapat dideteksi melalui beberapa pengujian salah satunya yaitu Uji *Scatterplot* dimana melakukan uji ini dapat langsung melihat dengan bentuk grafik adalah pada titik-titik yang terdapat bagan tersebut berbentuk pola atau tidaknya.

3.7 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda merupakan analisis untuk mengukur besarnya pengaruh antara dua atau lebih variabel independen terhadap satu variabel dependen dan memprediksi variabel dependen dengan menggunakan variabel independen (Syaroh & Tarjo, 2019). Dalam penelitian ini, analisis regresi linear

berganda digunakan untuk menguji variabel dependen minat dan variabel pengetahuan investasi, motivasi investasi, dan *return* investasi.

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \varepsilon$$

Rumus 3.2 Regresi Linear Berganda

Ket:

Y	: Minat
α	: Konstanta
$\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4$: Koefisien Regresi
X1	: Pengetahuan Investasi
X2	: Motivasi Investasi
X3	: <i>Return</i> Investasi
ε	: Error term

3.8 Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi (R^2) merupakan besaran yang menunjukkan proporsi variasi variabel independen yang mampu menjelaskan variasi variabel dependen. Untuk menguji model penelitian ini adalah dengan menghitung koefisien determinasi (R^2) mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi dependen. Nilai koefisien determinasi adalah diantara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksikan variabel dependen (Annisa *et al.*, 2021).

3.9 Uji Hipotesis

3.9.1 Uji T

Untuk mengetahui apakah hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini terpenuhi atau tidak, yaitu untuk mengetahui apakah pengaruh dari masing-masing variabel independen signifikan atau tidak maka dalam penelitian ini menggunakan uji T sebagai alat pengujiannya. Uji T yaitu alat analisis regresi yang digunakan untuk menentukan pengaruh dari masing-masing variabel independen yang digunakan terhadap variabel dependen. Berdasarkan hasil output dari uji T, variabel independen dikatakan berpengaruh secara signifikan apabila nilai signifikansinya lebih kecil dari 0,05.

3.9.2 Uji F

Uji F digunakan dalam pengujian dugaan sementara secara bersama-sama (simultan). Dengan pengujian ini dapat membuktikan apakah pengaruh variabel independen secara simultan terdapat pengaruh signifikan atau tidak dengan variabel dependen. Maka kriteria penerimaan dan penolakan hipotesis adalah:

1. Jika nilai signifikansi $> 0,05$ dan nilai f hitung $< f$ tabel maka H_0 diterima dan H_a ditolak.
2. Jika nilai signifikansi $< 0,05$ dan nilai f hitung $> f$ tabel maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

